

**PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) 15
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH

**CHANDRA PAHLEPI
NPM. 2114201055**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) 15
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH

**CHANDRA PAHLEPI
NPM. 2114201055**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU
BULLYING PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 15 KOTA BENGKULU**

OLEH

**CHANDRA PAHLEPI
NPM. 2114201055**

Disetujui

Pembimbing,



Ns. Lussyefrida Yanti, S. Kep., M. Kep

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU
BULLYING PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) 15 KOTA BENGKULU**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : jumat
Tanggal : 27 februari 2026
Tempat : Ruang Sidang

OLEH

CHANDRA PAHLEPI
NPM. 2114201055

DEWAN PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. **Ns. Lussyefrida Yanti, S. Kep., M. Kep**
Ketua


(.....)

2. **Ns Fatsiwi Nunik Andari, S.Kep., M.Kep**
Anggota


(.....)

3. **Ns. Andry Sartika, S.Kep., M.Kep**
Anggota


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP.1968100519940220002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CHANDRA PAHLEPI
NPM : 2114201055
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU
BULLYING PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 15 KOTA BENGKULU**

Skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme maupun penyontekan. Apabila di kemudian hari terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka segala akibat yang timbul sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, Februari 2026
Hormat saya,



CHANDRA PAHLEPI
NPM. 2114201055

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHANDRA PAHLEPI
NPM : 2114201055
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak bebas Royalti Noneklusif (*Non-exklusif Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku *Bullying* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 15 Kota Bengkulu

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : Februari 2026
Yang menyatakan,



CHANDRA PAHLEPI
NPM. 2114201055

RIWAYAT HIDUP



Nama : Chandra Pahlepi
NPM : 2114201055
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Batulungun, 16 agustus 2001
Anak : ke-2 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Batulungun Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur
Alamat Sekarang : Jalan Merawan Gang Merawan Kiri Rt 25 Rw 7
Sawah Lebar Baru, Kota Bengkulu

Nama Orang tua
Ayah : Mat Firdaus
Ibu : Mahdalena
Alamat : Batulungun Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur

Riwayat Pendidikan

: TK Mutiara Kasih Tahun 2008-2009
: SD Negeri 05 Kaur Tahun 2010-2015
: MTS Negeri 3 Kaur Tahun 2016-2018
: SMK Negeri 1 Krui Tahun 2019-2021
: Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun 2021-2026

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, FEBRUARI 2026**

**CHANDRA PAHLEPI
LUSSYEFRI YANTI, S. Kep., Ners. M. Kep**

**PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU
BULLYING PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) 15
KOTA BENGKULU**

xv + 43 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Perilaku bullying di lingkungan sekolah merupakan permasalahan sosial yang dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis dan sosial siswa. Pada masa remaja awal, pengaruh teman sebaya menjadi sangat dominan karena adanya kebutuhan untuk diterima dalam kelompok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran teman sebaya terhadap perilaku bullying pada siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik. Responden berjumlah 60 siswa yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur, kemudian dianalisis dengan regresi linear untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang (56,67%) dan berusia 12 tahun sebanyak 21 orang (35%). Peran teman sebaya tergolong tinggi pada 34 siswa (56,7%). Perilaku bullying juga tergolong sangat tinggi, yaitu pada 34 siswa (56,7%). Hasil analisis regresi linear menunjukkan terdapat pengaruh signifikan peran teman sebaya terhadap perilaku bullying siswa. Peran teman sebaya berkontribusi sebesar 87,8% dalam mempengaruhi perilaku bullying.

Kesimpulan penelitian bahwa peran teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku bullying siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya intervensi berbasis kelompok sebaya dan penguatan nilai-nilai positif dalam lingkungan sekolah untuk menekan perilaku bullying sejak dini.

Kata Kunci: Peran Teman Sebaya, *Bullying*, Siswa
Daftar Bacaan: 27 (2016– 2025)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
STUDY PROGRAM OF NURSING SCIENCE
THESIS, FEBRUARY 2026**

**CHANDRA PAHLEPI
LUSSYEFRI YANTI, S. Kep., Ners. M. Kep**

**THE INFLUENCE OF PEERS' ROLES ON *BULLYING* BEHAVIOR
AMONG STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 15, BENGKULU CITY**

xv + 43 pages, 8 tables, 2 picture, 12 appendix

ABSTRACT

Bullying behavior in schools is a social problem that can negatively impact students' psychological and social development. In early adolescence, peer influence becomes very dominant due to the need for acceptance within a group.

This study aims to determine the influence of peer influence on bullying behavior among students at SMP Negeri 15, Bengkulu City.

The research method used a quantitative design with an analytical approach. Sixty students were selected based on inclusion criteria. Data were collected using a structured questionnaire, then analyzed using linear regression to test the effect of independent variables on the dependent variable.

The results showed that the majority of respondents were male (34 students) and 21 (35%) were under 12 years old. The influence of peers was high in 34 students (56,7%). Bullying behavior was also very high in 34 students (56,7%). The results of the linear regression analysis indicated a significant influence of peer influence on student bullying behavior. Peer influence contributed 87,8% to bullying behavior.

The study concluded that peer influence has a very strong influence on student bullying behavior. These findings underscore the importance of peer-based interventions and the reinforcement of positive values within the school environment to suppress bullying behavior from an early age.

Keywords: Peer Role, *Bullying*, Students

Referency: 27 (2016– 2025)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) 15 Kota Bengkulu”*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Dr. Eva Oktavidiati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus Dosen Pembimbing, yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, serta dukungan secara konsisten selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Penguji I dan Ns. Andry Sartika, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan saran, koreksi, serta masukan yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Bullying</i>	8
2.1.1 Definisi Perilaku <i>Bullying</i>	8
2.1.2 Jenis-jenis <i>Bullying</i>	9
2.1.3 Faktor Penyebab Perilaku <i>Bullying</i>	11
2.1.4 Dampak <i>Bullying</i>	15
2.2 Teman Sebaya	17
2.2.1 Pengertian Teman Sebaya.....	17
2.2.2 Aspek-aspek Teman Sebaya	18
2.2.3 Fungsi Teman Sebaya	20

2.2.4 Jenis-Jenis Teman Sebaya.....	23
2.2.5 Peran Teman Sebaya.....	25
2.3 Kerangka Teori.....	27
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	28
2.5 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.4 Definisi Operasional.....	31
3.5 Variabel Penelitian	32
3.6 Instrumen Penelitian.....	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data	32
3.8 Pengolahan Data.....	33
3.9 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
4.1 Gambaran Tempat Penelitian	36
4.2 Jalan Penelitian.....	37
4.3 Karakteristik Responden	38
4.4 Hasil Analisis Univariat	38
4.5 Hasil Analisis Bivariat.....	39
BAB V PEMBAHASAN.....	41
5.1 Karakteristik Responden	41
5.2 Peran Teman Sebaya	42
5.3 Perilaku <i>Bullying</i>	43
5.4 Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku <i>Bullying</i>	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
6.1 Kesimpulan.....	47
6.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Bullying</i>	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	40
Tabel 4.6 Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku <i>Bullying</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Bagan Variabel Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan	53
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	54
Lampiran 3. Tabulasi Data Peran Teman Sebaya	62
Lampiran 4. Tabulasi Data Perilaku Bullying	65
Lampiran 5. Hasil Univariat.....	68
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Data	69
Lampiran 7. Hasil Uji Bivariat.....	70
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	71
Lampiran 9. Surat Izin Pra Penelitian	81
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku *bullying* di lingkungan pendidikan masih menjadi persoalan serius secara global maupun nasional. Data survei internasional *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa sekitar 23% siswa di berbagai negara anggota melaporkan pernah mengalami *bullying* setidaknya beberapa kali dalam satu bulan. Hasil PISA 2018, Indonesia menunjukkan bahwa persentase siswa yang mengaku pernah mengalami perundungan berada di atas rata-rata beberapa negara ASEAN, terutama dalam bentuk ejekan dan pengucilan sosial (OECD, 2019).

Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kasus kekerasan dan perundungan di satuan pendidikan termasuk dalam tiga besar pengaduan di sektor pendidikan (KPAI, 2025). Laporan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) melalui Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) juga mengungkapkan bahwa sebagian anak usia sekolah pernah mengalami kekerasan emosional yang sering kali terjadi di lingkungan sekolah (Kementerian-PPPA, 2025). Fakta ini menunjukkan bahwa *bullying* bukanlah fenomena insidental, melainkan masalah sistemik yang membutuhkan perhatian ilmiah dan kebijakan yang terarah.

Bullying didefinisikan sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja, berulang, dan melibatkan ketimpangan kekuatan antara pelaku dan korban. Bentuknya dapat berupa *bullying* fisik, verbal, relasional (pengucilan sosial), maupun *cyberbullying*. Menurut teori perkembangan Erikson, remaja berada pada tahap pencarian identitas (*identity vs. role confusion*), sehingga kebutuhan akan penerimaan dan pengakuan dari kelompok teman sebaya menjadi sangat dominan. Dalam kondisi ideal, lingkungan sekolah seharusnya menjadi ruang yang aman, suportif, dan kondusif untuk pembentukan karakter, pengembangan empati, serta internalisasi nilai-nilai sosial yang positif (Febriana, & Setyowati, 2023).

Fenomena yang terjadi menunjukkan adanya perilaku *bullying* ditemukan di lingkungan sekolah seperti saling mengejek, pemberian julukan negatif, pengucilan terhadap siswa tertentu, serta tekanan kelompok untuk mengikuti perilaku yang menyimpang. Beberapa siswa cenderung mengikuti perilaku agresif teman kelompoknya demi menjaga solidaritas atau menghindari penolakan sosial. Guru Bimbingan dan Konseling juga menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi kasus *bullying* karena sebagian besar terjadi secara terselubung dan kerap dianggap sebagai “candaan biasa” oleh pelaku maupun saksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa dinamika teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola interaksi sosial siswa (Novitasari et al., 2023).

Teori pembelajaran sosial menyatakan bahwa individu belajar melalui proses observasi dan imitasi terhadap model di sekitarnya, terutama ketika

perilaku tersebut mendapatkan penguatan sosial. Apabila kelompok teman sebaya memberikan dukungan atau pembenaran terhadap tindakan agresif, maka perilaku *bullying* cenderung diperkuat (Pradana, 2024).

Permasalahan ini perlu segera ditangani karena dampak *bullying* tidak hanya bersifat jangka pendek, seperti rasa takut, cemas, rendah diri, dan penurunan prestasi akademik, tetapi juga berdampak jangka panjang terhadap kesehatan mental korban, termasuk risiko depresi, gangguan kecemasan, hingga ide bunuh diri (Hawker & Boulton, 2000). Bagi pelaku, keterlibatan dalam *bullying* tanpa intervensi berpotensi meningkatkan risiko perilaku delinkuen dan agresivitas di masa dewasa. Apabila kondisi ini tidak diselesaikan, maka sekolah akan menghadapi penurunan kualitas iklim belajar, terganggunya proses pembelajaran, serta melemahnya fungsi sekolah sebagai institusi pembentuk karakter (Hardi et al., 2019).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di tiga SMP, yaitu SMP 15, SMP 16, dan SMP 26 Kota Bengkulu, diperoleh informasi bahwa kasus *bullying* paling banyak terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 15 Kota Bengkulu. Data menunjukkan bahwa SMPN 15 menjadi sekolah dengan jumlah kasus perundungan tertinggi di antara ketiga sekolah tersebut, dengan total 13 kasus yang tercatat. Dari 13 kasus tersebut, sebanyak 7 kasus dialami oleh siswi kelas VII yang menjadi korban perundungan oleh lima orang teman sekelasnya. Selain itu, pada tahun 2023 secara khusus tercatat terdapat 7 kasus perundungan yang terjadi di SMPN 15 Kota Bengkulu. Data

ini menunjukkan bahwa perilaku *bullying* di sekolah tersebut bukan merupakan kejadian insidental, melainkan persoalan yang memerlukan perhatian dan penanganan serius.

Bullying di kalangan remaja SMP tidak hanya berdampak pada aspek psikologis siswa, tetapi juga memengaruhi kualitas pendidikan secara umum serta berdampak pada korban mengalami stres berkepanjangan, rendah diri, korban menunjukkan penurunan motivasi, serta bisa terjadi gangguan dalam pengendalian impuls emosional, seperti diam, menghindar, ataupun *lash-out* agresif oleh karena itu, tindakan pencegahan dan penanganan *bullying* harus menjadi prioritas utama di lingkungan sekolah, Salah satu penyebab yang memengaruhi timbulnya perilaku *bullying* adalah hubungan dengan teman sebaya. Dalam situasi ini, teman sebaya dapat berfungsi sebagai pendukung atau bahkan menjadi penggagas terjadinya *bullying*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, penting untuk meneliti seberapa besar dampak teman sebaya terhadap perilaku perundungan, sehingga sekolah, guru, dan orang tua dapat menerapkan langkah-langkah pencegahan yang sesuai. Penelitian ini penting karena dapat memberikan dasar teoritis dan praktis untuk strategi intervensi serta pengembangan hubungan sosial siswa remaja.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah atau hambatan yang sering terjadi pada *bullying* yakni dampak teman sebaya terhadap perilaku *bullying*, selain itu remaja juga kurang dalam

saling menghargai sesama teman sebaya. Hal ini yang menyebabkan pelecehan dan kekerasan sesama teman.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti membatasi masalah pada penelitian hanya pada pengaruh peran teman sebaya terhadap perilaku *bullying* di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu?”

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku *bullying* yang terjadi di kalangan siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu berdasarkan jenis kelamin dan usia.
- b. Diketahui distribusi frekuensi peran teman sebaya pada siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.
- c. Diketahui distribusi frekuensi perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

- d. Diketahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengidentifikasi pengaruh teman sebaya terhadap perilaku *bullying*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi pemerintah, sekolah dan instansi terkait lainnya dalam pengawasan anak remaja terhadap korban perilaku *bullying*

2. Manfaat secara praktis

a. Untuk remaja

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dampak teman sebaya terhadap perilaku *bullying*.

b. Untuk guru

Untuk mengidentifikasi dampak teman sebaya terhadap perilaku *bullying*

c. Untuk Lembaga Sekolah

Sebagai gambaran mengetahui dampak korban *bullying* terhadap teman sebaya upaya meningkatkan pengawasan pada korban *bullying*. Selain itu, membantu mengatasi permasalahan yang terdapat di lembaga sekolah agar lebih baik.